

Training on the Preparation of Case Method and PJBL-Based Learning Tools as Strengthening 21st Century Skills

Ucia Mahya Dewi
Universitas Malikussaleh

Corresponding Author: Ucia Mahya Dewi uciamahyadewi01@unimal.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: 21st Century, Case Method, Training, PJBL, Learning Tools

Received : 20, July

Revised : 03, August

Accepted: 06, September

©2024 Dewi: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

This Community Service (PKM) aims to provide knowledge, experience and skills for prospective teachers in terms of developing learning tools based on the Casemethod and PJBL. This training activity consists of three stages, including the preparation, implementation and evaluation stages of the implementation method of training on the preparation of learning tools based on the Case method and PJBL is carried out in two forms, namely the provision of material and practice. Based on the results of the training on the preparation of learning tools based on Case Method and PJBL for prospective teachers as a strengthening of 21st century skills, it was obtained that prospective teachers have understood and compiled well how to design, compile, and implement teaching modules and their attachments (LKPD, teaching materials, assessment, media, and teaching materials) based on the case method and PJBL.

Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berbasis *Case Method* Dan PJBL Sebagai Penguatan Keterampilan Abad 21

Ucia Mahya Dewi
Universitas Malikussaleh

Corresponding Author: Ucia Mahya Dewi uciamahyadewi01@unimal.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Abad 21, Case method, Pelatihan, PJBL, Perangkat Pembelajaran

Received : 20, Juli

Revised : 03, Agustus

Accepted: 06, September

©2024 Dewi: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Pengabdian Kegiatan Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan, pengalaman dan keterampilan bagi calon guru dalam hal menyusun perangkat pembelajaran berbasis Case method dan PJBL. Kegiatan pelatihan ini terdiri dari tiga tahap, meliputi tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi Metode pelaksanaan pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran berbasis Case method dan PJBL dilaksanakan dalam dua bentuk yaitu pemberian materi dan praktek. Berdasarkan hasil pelaksanaan pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran berbasis Case Method Dan PJBL untuk calon guru sebagai penguatan keterampilan abad 21 diperoleh bahwa calon guru telah memahami dan menyusun dengan baik cara merancang, menyusun, dan melaksanakan Modul ajar dan lampirannya (LKPD, bahan ajar, asesmen, media, dan bahan ajar) berbasis case method dan PJBL.

PENDAHULUAN

Sistem pengembangan pendidik abad ke-21 bertujuan untuk meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar dengan memperkuat praktik pembelajaran kolektif di tingkat kelas dan sekolah (Raja et al., 2021). Pendidik diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk memberikan manfaat maksimal kepada siswa mereka. Partnership for 21st Century Skills mengidentifikasi keterampilan penting abad ke-21, yang mencakup: (1) komunikasi, (2) kolaborasi, (3) pemikiran kritis dan pemecahan masalah, serta (4) kreativitas dan inovasi. Keempat keterampilan ini sering dirujuk sebagai keterampilan 4C (Jusniar et al., 2024). Hal ini tercermin dalam kemampuan pendidik untuk merencanakan program pengembangan pembelajaran yang dituangkan dalam perangkat pembelajaran guna meningkatkan proses belajar-mengajar di kelas (Raja et al., 2021). Seorang guru perlu memiliki keterampilan dalam menyusun rencana pembelajaran sebagai strategi untuk melaksanakan proses belajar yang akan dilakukan. (Diella & Ardiansyah, 2019).

Peningkatan efektivitas proses pembelajaran sangat penting untuk memastikan bahwa informasi dan pengetahuan dapat diproses dengan jelas dan terperinci. Lulusan yang dihasilkan oleh program studi diharapkan memiliki reputasi yang baik untuk berperan dalam menyelesaikan masalah pendidikan dengan pendekatan yang sistematis. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah (1) untuk meningkatkan wawasan dan pemahaman calon guru mengenai pembuatan materi ajar berbasis metode kasus dan PJB (2) untuk meningkatkan keterampilan calon guru melalui pelatihan pembuatan materi ajar berbasis metode kasus dan PJBL.

Metode Kasus adalah teknik pembelajaran partisipatif yang berfokus pada diskusi untuk menyelesaikan kasus atau permasalahan tertentu (Jusniar et al., 2024). Sementara itu, Pembelajaran Berbasis Proyek adalah pendekatan yang didasarkan pada aktivitas dan tugas nyata yang berbentuk proyek, yang menantang peserta didik dengan masalah yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari untuk dipecahkan secara kelompok maupun individu (Ardiansyah.R, Diella.D, 2020). Implementasi kedua pendekatan ini akan mendukung siswa dalam mengembangkan dan memperbaiki keterampilan berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah, kemampuan berkomunikasi, berkolaborasi, serta kreativitas sesuai dengan kebutuhan keterampilan abad ke-21 (Dewi, U.M., et al., 2024).

PELAKSANAAN DAN METODE

Pelatihan ini melibatkan tiga tahap utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Metode pelaksanaan pelatihan untuk penyusunan perangkat pembelajaran berbasis Case Method dan Project-Based Learning (PJBL) dilakukan dalam dua format, yaitu penyampaian materi dan latihan praktis. Materi disampaikan melalui metode ceramah yang diiringi dengan sesi tanya jawab dan diskusi, sehingga peserta dapat berpartisipasi secara aktif dalam pelatihan tersebut. Kegiatan ini berlangsung selama dua hari, dari tanggal 8 hingga 9 Juni 2024, dan dilaksanakan secara

tatap muka di Universitas Malikussaleh. Pelatihan ini diikuti oleh calon guru, termasuk mahasiswa pendidikan dan alumni dari daerah Aceh Utara. Jumlah peserta yang terlibat dalam kegiatan ini sebanyak 30 orang.

Tahap Persiapan

Pada fase ini, persiapkan semua yang diperlukan untuk pelaksanaan pelatihan, termasuk lokasi, materi presentasi, dan alat yang diperlukan seperti kuesioner

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran dimulai dengan penjelasan mengenai model metode kasus (case method) dan Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning), termasuk praktik dalam menyusun perangkat pembelajaran berdasarkan kedua model tersebut serta diskusi.

Metode Pelatihan

Tujuan dari metode ini adalah untuk memberikan informasi kepada peserta mengenai model metode kasus dan Pembelajaran Berbasis Proyek, meliputi penjelasan teoritis serta sintaks dari kedua model tersebut. Selanjutnya, pelatihan berlanjut dengan materi mengenai cara membuat perangkat pembelajaran seperti Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), bahan ajar, asesmen, media, dan bahan ajar yang berbasis metode kasus dan Pembelajaran Berbasis Proyek.

Metode Praktik

Bertujuan agar peserta dapat langsung mempraktikkan semua materi yang telah dipresentasikan dan mencoba menyusun perangkat pembelajaran.

Tahap Diskusi

Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya secara langsung, sehingga tim pelaksana pengabdian dapat membantu menyelesaikan masalah yang mereka hadapi. Selain itu, melalui sesi konsultasi ini, peserta pelatihan juga dapat memperjelas informasi terkait materi yang telah disampaikan.

Tahap Evaluasi

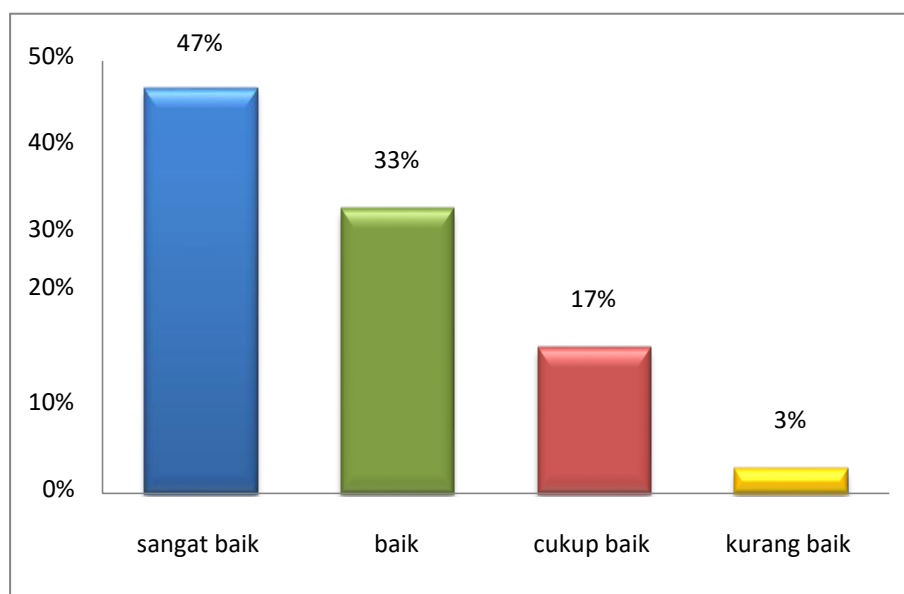
Kegiatan diakhiri dengan membagikan kuesioner kepada peserta setelah sesi pelatihan. Evaluasi tahap akhir dilakukan dengan menganalisis umpan balik dari peserta pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada calon guru telah berlangsung dengan sukses dan lancar. Materi yang disampaikan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan calon guru dalam menyusun perangkat pembelajaran. Pelatihan mengenai pengembangan perangkat pembelajaran abad 21 ini

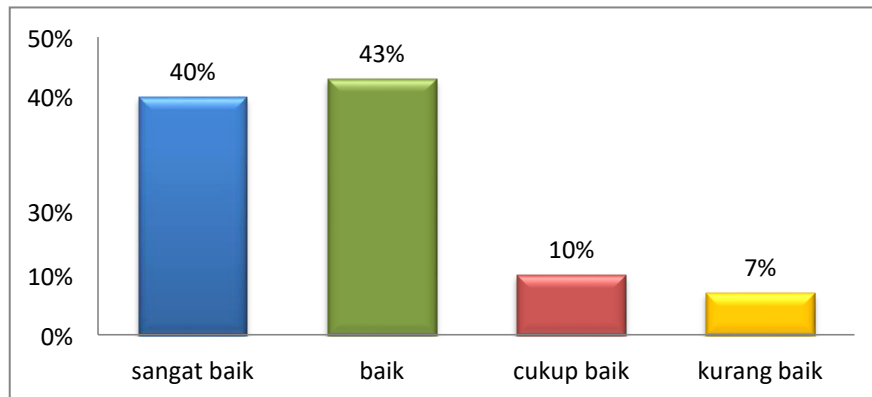
menggunakan model case method dan Project Based Learning, serta pendekatan deduktif. Pendekatan deduktif yang diterapkan dalam pelatihan ini dimulai dengan pemaparan teori mengenai teknik penyusunan perangkat pembelajaran dan langkah-langkah pembuatan perangkat seperti LKPD, bahan ajar, asesmen, media, dan bahan ajar lainnya. Setelah itu, pelatihan dilanjutkan dengan praktik penyusunan dan pengembangan perangkat pembelajaran, termasuk rencana pelaksanaan pembelajaran dan lembar kerja peserta didik yang berfokus pada case method dan Project Based Learning.

Materi awal yang dibahas meliputi format perangkat pembelajaran untuk abad ke-21, komponen 4C, serta metode pembelajaran Case Method dan Project Based Learning. Selama kegiatan praktik, peserta yang merupakan calon guru dibagi ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 3-4 orang. Masing-masing kelompok diberikan kurikulum berdasarkan Permendikbud No 12 Tahun 2024 untuk memilih materi yang kemudian dikembangkan menjadi perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran dan lembar kerja siswa abad ke-21 dengan menggunakan metode Case Method dan Project Based Learning. Pelatihan ini juga melibatkan proses pemantauan intensif yang dilakukan oleh tim pengabdian terhadap setiap kelompok. Di akhir sesi, peserta diharuskan untuk mempresentasikan produk hasil kelompok mereka dan mendapatkan umpan balik dari kelompok lain serta tim pengabdian. Dari kegiatan pelatihan ini, diperoleh data berupa tanggapan dari calon guru yang berpartisipasi dalam pelatihan tersebut.



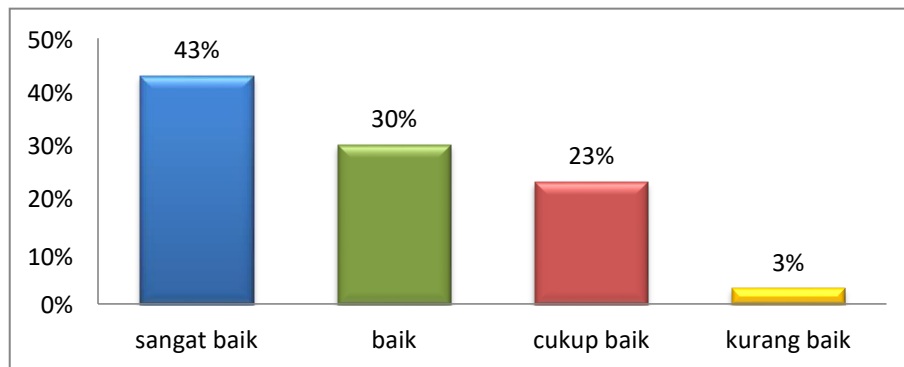
Gambar 1. Tanggapan Peserta terhadap Materi Pelatihan

Dari gambar yang tersedia, dapat dilihat bahwa umpan balik peserta terhadap materi pelatihan menunjukkan hasil yang menggembirakan, dengan persentase tertinggi yaitu 47% dari peserta yang memilih opsi sangat baik.



Gambar 2. Tanggapan Peserta terhadap Metode Pelatihan

Tanggapan peserta terhadap metode pelatihan menunjukkan bahwa persentase tertinggi dari mereka memilih alternatif yang baik, berdasarkan rekapitulasi jawaban yang menunjukkan bahwa banyak peserta memilih opsi sangat baik dan baik.



Gambar 3. Tanggapan Peserta terhadap Media Pelatihan

Persentase respons peserta terhadap media pelatihan menunjukkan bahwa sebagian besar, yaitu 43%, memberikan penilaian pada opsi sangat baik. Sementara itu, sejumlah kecil peserta, yakni 3%, memilih opsi kurang baik. Secara umum, tanggapan peserta terhadap media pelatihan cenderung positif.



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan

Dengan pelatihan ini, diharapkan calon guru dapat meningkatkan kompetensinya sebagai pendidik (Supentri, et.al., 2022). Selain mempengaruhi pengembangan keterampilan profesional guru, aktivitas ini juga mempersiapkan siswa sebagai generasi unggul untuk menghadapi perkembangan dalam informasi dan teknologi serta era milenial dengan menguasai empat kemampuan dasar: komunikasi, berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas. Ini adalah peluang yang sangat baik bagi para guru untuk terus belajar dan mengembangkan diri dalam rangka mempersiapkan siswa sesuai dengan standar pendidikan abad ke-21.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pelaksanaan pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran berbasis *Case Method* Dan PJBL untuk calon guru sebagai penguatan keterampilan abad 21 diperoleh bahwa calon guru telah memahami dan menyusun dengan baik cara merancang, menyusun, dan melaksanakan Modul ajar dan lampirannya (LKPD, Bahan ajar, asesmen, media, dan bahan ajar) berbasis *case method* dan PJBL. Selanjutnya peserta pelatihan memiliki minat dan antusias yang tinggi selama pelatihan berlangsung hingga proses pendampingan yang dilaksanakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ini dan berharap agar dukungan serupa dapat berlanjut di masa mendatang. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada calon guru yang telah hadir dan meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, R., Diella, D., S. H. . (2020). Pelatihan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Abad 21 Dengan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis STEM Bagi Guru IPA. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 10(1), 31-36.
- Dewi, U. M., Sari, A. M., Muliaman, A., Muttakin, M., & Mahmuzah, R. (2023). Analisis Kebutuhan Soft Skills Mahasiswa Untuk Pembelajaran 21st Century. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 3492-3499.
- Diella, D., & Ardiansyah, R. (2019). Pelatihan Pengembangan LKPD berbasis Keterampilan Proses Sains Dan Instrumen Asesmen KPS Bagi Guru IPA. *Publikasi Pendidikan*, 9(1), 7.
<https://doi.org/10.26858/publikan.v9i1.68>

- Jusniar, Alimin, Suriati Eka Putri, Zubair, Sakinah, S. (2024). " Century 21 Skill Guru-Guru Smk Yppp Wonomulyo Dengan Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berbasis Case Method Dan Pbl " *Jurnal Abdikimia*. 1(2), 1-9.
- Raja, P., Sunyono, S., Viyanti, V., & Daryanti, F. (2021). Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berbasis Keterampilan Abad 21 Bagi Guru Sd Se - Kota Bandar Lampung. *Ruang Pengabdian : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 88-95.
<https://doi.org/10.23960/rp/v1i2.hal.88-95>
- Supentri, Arianto.J, Ahmal, Yuliantoro, S. (2022). *Pelatihan Perangkat Pembelajaran Abad 21 Berbasis Merdeka Belajar bagi Guru di Kabupaten Indragiri Hulu Riau*. 3(2), 312-318.